

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tradisi merupakan tata kelakuan yang turun-temurun dari generasi kegenerasi lainnya sebagai warisan sehingga kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat serta budaya dan aturan-aturan yang diterapkan dalam lingkungan masyarakat dan merupakan ciri khas suatu daerah yang melekat sejak dahulu kala dalam diri masyarakat. Tradisi lisan adalah berbagai pengetahuan dan adat kebiasaan yang secara turun-temurun disampaikan secara lisan. Tradisi lisan merupakan salah satu bentuk ekspresi kebudayaan daerah yang jumlahnya beratus-ratus diseluruh Indonesia dan kebudayaan yang telah mereka warisi secara turun-temurun yang mereka akui sebagai milik bersama.

Dalam tradisi masyarakat Dayak Mualang khususnya di Dusun Sungai Antu Kemunting Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau, terdapat satu tradisi pengobatan yang sering dilakukan oleh masyarakat setempat yaitu pengobatan Belian. Pengobatan ini dilakukan oleh seorang dukun Belian untuk membuang penyakit atau dengan kata lain dapat dikatakan peragaan mengobati penyakit yang dialami seseorang yang sakit. Pengobatan Belian ini juga dilakukan tergantung dari jenis penyakitnya. Ritual pengobatan ini sudah menjadi tradisi turun-temurun oleh masyarakat setempat. Ritual dilaksanakan dengan maksud mengobati orang yang sakit dikarenakan badi dan mimpi yang jelek. Masyarakat Sungai Antu sangat mempercayai pengobatan belian ini. Ritual pertama dukun menanyakan apa penyakitnya dahulu kepada seseorang

yang sakit. Setelah dukun mengetahui penyakitnya, dukun menyuruh pihak keluarga menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pengobatan.

Ritual secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan yang menjadi tradisi suatu masyarakat tertentu dan juga merupakan proses atau langkah-langkah aktivitas manusia yang polanya sama dan biasanya dilakukan secara berulang-ulang. Tujuan dari ritual yaitu untuk menyembah sesuatu yang menjadi kepercayaan orang tertentu untuk mendapatkan apa yang mereka harapkan. Ritual biasanya dilakukan oleh masyarakat tradisional yang berhubungan dengan konteks keagamaan atau dilaksanakan berdasarkan tradisi dari komunitas tertentu. Ritual secara harafiah dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat dengan tata cara tertentu. Ritual sering digunakan sebagai bentuk persembahan yang berhubungan dengan kekuatan mistis oleh masyarakat tradisional. Masyarakat tradisional umumnya melakukan ritual untuk meminta sesuatu yang berhubungan dengan keselamatan dan kesejahteraan. Langer dalam taum (2009:4) memperlihatkan bahwa ritual merupakan ungkapan yang lebih bersifat logis dari pada hanya bersifat psikologis.

Ritual memperlihatkan tatanan atas simbol-simbol yang diobjekkan. Satu diantara ritual yang memiliki tatanan simbol yaitu Ritual Belian pada suku Dayak Mualang. Proses ritual adalah kegiatan yang dilakukan secara alami tanpa rekayasa. Proses yaitu tindakan yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Dimana proses tersebut melewati tahap demi tahap baik itu mulai dari

awal proses ritual sampai dengan akhir proses ritual yang dipimpin oleh orang yang melakukan ritual.

Simbol merupakan konseptualisasi manusia tentang suatu hal. Simbol dapat dijumpai dimana-mana termasuk dalam sebuah ritual dan memiliki arti dan makna tersendiri. Simbol adalah sesuatu tanda atau lambang yang terlihat dan mengandung arti. Simbol dapat berupa tanda, isyarat atau kata. Tanda atau simbol merupakan stimulus yang menandai kehadiran sesuatu, seperti halnya pada proses ritual dalam pengobatan Belian Dayak Mualang, terbukti dengan adanya alat-alat yang digunakan dalam proses ritual yang menjadi kepercayaan dari suatu masyarakat tepatnya masyarakat Dusun Sungai Antu Kemunting.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Proses Ritual Belian serta akan menemukan makna-makna simbolik yang terkandung didalam Ritual Belian tersebut. Selain itu penulis ingin memperkenalkan kepada masyarakat luar tentang proses dari Ritual Belian Dayak Mualang ini, sehingga ritual ini tidak hanya diketahui oleh masyarakat disekitarnya saja. Selanjutnya, untuk pelestarian budaya Dayak Mualang itu sendiri khususnya di Dusun Sungai Antu Kemunting Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Karena di dusun Sungai Antu Kemunting banyak generasi muda yang tidak tahu kebudayaannya sendiri. Mengingat pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang adat dan budaya maka perlu diteliti secara mendalam mengenai ritual belian ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini yaitu:

Proses Ritual Belian dan Makna Simbol Masyarakat Dayak Mualang di Dusun Sungai Antu Kemunting Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Proses Ritual Belian Dayak Mualang Dusun Sungai Antu Kemunting?
2. Bagaimanakah Makna Simbol pada Ritual Pengobatan Belian Dayak Mualang Dusun Sungai Antu Kemunting ?

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Proses Ritual Belian Masyarakat Dayak Mualang Dusun Sungai Antu Kemunting.
2. Mendeskripsikan Makna Simbol Ritual Belian Masyarakat Dayak Mualang Dusun Sungai Antu Kemunting.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan khususnya yang berkaitan dengan Proses Ritual Belian dan Makna Simbol.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pembaca, Semoga Penelitian ini dapat menjadi motivasi buat para pembaca untuk membacanya guna sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bahan bacaan mengenai Proses Ritual Belian dan Makna Simbolik Masyarakat Dayak Mualang.
- c. Bagi Masyarakat, Semoga penelitian ini dapat mendorong masyarakat untuk melestarikan budaya khususnya pada Ritual Belian Dayak Mualang agar tidak punah dan hilang begitu saja Ritual daerah tersebut.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau sebagai salah satu alternatif bahan informasi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan proses ritual dan makna simbol.

F. Defenisi Operasional

a. Proses Ritual Pengobatan Belian Masyarakat Dayak Mualang

Ritual Belian merupakan kegiatan masyarakat Dayak Mualang saat ada anggota masyarakat yang sakit dan ritual belian akan dilaksanakan. Ritual belian adalah salah satu alternatif pengobatan masyarakat Dayak Mualang khususnya di Dusun Sungai Antu Kemunting yang bersifat tradisional yang turun-temurun dari nenek moyang. Ritual belian yaitu mengobati orang yang sedang sakit dengan mengusir roh leluhur yang mengganggu(badi). Biasanya Belian dilakukan ketika usaha penyembuhan lain sudah tak berhasil. Proses ritual belian melewati beberapa tahapan yaitu: ditenong untuk mengetahui apa penyebab dari orang tersebut sakit, kemudian menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan belian. Ritual pengobatan belian selalu dilakukan setiap ada anggota masyarakat yang sakit.

b. Makna Simbol Pada Ritual Pengobatan Belian Masyarakat Dayak Mualang.

Menurut Chaer (2014:287), makna merupakan konsep yang dimiliki atau terdapat pada sebuah tanda linguistik. Makna adalah hal tertentu yang terkandung dalam benda atau suatu hal yang ingin disampaikan dan memiliki arti yang penting. Sehingga bisa menjelaskan simbol-simbol yang digunakan pada proses ritual pengobatan belian dan makna simbol juga berguna untuk mempermudah masyarakat Dayak Mualang dalam

melaksanakan upacara ritual pengobatan belian itu untuk berkomunikasi dengan makhluk gaib atau roh-roh leluhur kita terdahulu.